

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014 adalah sebesar 27,4 persen, sedangkan sisanya 72,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,34 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 6,3 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
4. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Besarnya pengaruh APB secara parsial

terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 2,13 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

5. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 1,76 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan periode triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 21,0 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

7. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 4,62 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
8. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 2,78 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
9. Diantara ketujuh variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah IRR karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial tertinggi sebesar 21,06 persen bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya. Dapat disimpulkan bahwa

risiko pasar mempunyai pengaruh paling dominan pada bank sampel penelitian dibandingkan dengan risiko lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu mulai dari triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014.
2. Jumlah variabel bebas yang diteliti juga terbatas, hanya meneliti LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR.
3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pembangunan Daerah yaitu : BPD Kalimantan Barat, BPD Kalimantan Selatan, dan BPD Sulawesi Selatan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank Pembangunan Daerah
 - a. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki LDR terendah yaitu BPD Kalimantan Selatan disarankan untuk meningkatkan LDR dengan cara meningkatkan kredit, sehingga pendapatan bunga akan meningkat, laba meningkat, dan ROA pun akan meningkat.

- b. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki APB tertinggi yaitu BPD Sulawesi Selatan disarankan untuk menurunkan APB dengan cara prosentase lebih kecil dari pada aktiva produktif.
- c. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki IRR terlalu tinggi dan terlalu rendah yaitu BPD Sulawesi Selatan disarankan untuk memberikan kontribusi terbesar sehingga bank harus selalu menjaga rasio IRR nya.
- d. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki BOPO tertinggi yaitu BPD Sulawesi Selatan disarankan untuk menurunkan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional. Dengan demikian hal ini dapat menyebabkan penurunan biaya dan peningkatan pendapatan operasional sehingga laba bank meningkat dan ROA meningkat.
- e. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki FBIR terendah yaitu BPD Sulawesi Selatan disarankan untuk meningkatkan pendapatan operasional dan pendapatan operasional selain bunga dengan menurunkan biaya operasional dan juga biaya operasional selain bunga. Dengan demikian hal ini dapat menyebabkan peningkatan pendapatan, sehingga laba bank meingkat dan ROA pun mengalami peningkatan.
- f. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki ROA terendah yaitu BPD Kalimantan Selatan disarankan untuk meningkatkan laba sebelum pajak dan menurunkan total asset.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya

menambahkan periode penelitian yang lebih panjang, memperhatikan dan mempertimbangkan kriteria dalam menambah jumlah bank yang akan dijadikan sampel penelitian, dan menambah variabel bebas selain dari variabel bebas yang digunakan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Hafin Reindi Prajada.2013 “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional yang *Go Public*”, Skripsi sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir, SE. MM. 2010. “*Manajemen Risiko Perbankan*”. Cetakan keempat. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. “*Manajemen Perbankan Edisi Revisi.*” Ciawi Bogor. Ghalia Indonesia.
- Mintje Thressya Nuan.2013. “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah”. Skripsi sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Syofian Siregar. (2014 ; 37-39)
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : Unit Penerbit Dan Percetakan STIM YKPN.
- Vietzal Rifai. 2013. “*Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan* Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank. (<http://www.bi.go.id>).
- Peraturan Bank Indonesia. No. 11/25/PBI/2009. “ *Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia*”.
- Perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia, Jakarta (<http://www.bi.go.id>)